

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam sebuah perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan semakin banyaknya perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur, menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, kelangsungan hidup perusahaan akan tetap terjamin apabila perusahaan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada para pelanggannya. Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah menjaga efektivitas dan efisiensi dengan berbagai cara.

Cara yang umumnya dapat dilakukan adalah dengan cara implementasi pengendalian yang memadai. Biasanya seorang controller bertanggung jawab dalam implementasi pengendalian. Kedudukan seorang controller sangatlah penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam fungsi perencanaan dan pengendalian. Pada awalnya, controller seorang yang hanya berkecimpung dalam bidang akuntansi dan keuangan, tetapi seiring dengan berkembangnya waktu, controller dituntut untuk pengetahuan yang lebih luas mengenai kegiatan perusahaan. Controller berperan untuk merencanakan, mendesain, mengawasi, mengkoordinasikan, menyediakan laporan dan membantu dalam memberikan masukan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pimpinan perusahaan.

Controller merupakan sumber informasi yang dapat mengkomunikasikan informasi dengan baik, sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk

menjalankan operasinya. Salah satu aspek pengendalian yang harus diperhatikan, khususnya dalam perusahaan manufaktur adalah pengendalian bahan baku. Pengendalian yang memadai terhadap persediaan mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan. Pengendalian yang memadai akan dapat mengurangi terjadinya kecurangan atau kesalahan. Dengan adanya pengendalian, kecurangan atau kesalahan yang mungkin terjadi dapat segera diatasi.

Perlu diketahui bahwa pada umumnya persediaan bahan baku merupakan unsur yang penting dalam perusahaan manufaktur, guna menunjang kelancaran proses produksi. Salah satu faktor yang mempengaruhi lancar tidaknya proses produksi adalah tepat atau tidaknya pelaksanaan pengendalian bahan baku yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi. Dengan adanya pelaksanaan pengendalian bahan baku yang baik, maka akan dapat menghemat biaya penyelenggaraan bahan baku, sehingga harga jual produk perusahaan akan dapat lebih bersaing dipasar. Persediaan juga merupakan investasi penting dan meminta perhatian yang besar dari seorang controller dalam pengembangan teknik-teknik pengendalian. Oleh karena itu, seorang controller harus mampu menganalisis persediaan secara mendetail dan menyediakan laporan yang cukup baik bagi manajemen, sehingga kondisi yang kurang baik dapat diperbaiki atau diminimalisasi dengan segera.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada PT. BUMIMULIA INDAH LESTARI, karena perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang cukup lama berdiri dan berkembang di bidang industri. Perusahaan ini cukup terkenal karena produk yang dihasilkannya selain banyak jenisnya, juga dapat bersaing dipasaran. Keberhasilannya baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perusahaan mengelola dan mengendalikan persediaan yang jumlahnya besar dan beraneka ragam.

Berdasarkan uraian serta pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana pada jurusan akuntansi

fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: “Peranan Controller Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Kelancaran Proses Produksi.”

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang penelitian tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang dijalankan oleh perusahaan?
2. Bagaimana peranan controller dalam pengendalian persediaan barang guna kelancaran proses produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah penelitian yang telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang dijalankan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan controller dalam pengendalian persediaan guna kelancaran proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, penelitian ini dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman dalam kehidupan yang akan dilakukan di kemudian hari. Dan juga untuk memenuhi syarat didalam

menempuh sidang sarjana (S1) jurusan akuntansi, fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Pembaca, penelitian ini dapat memberikan masukan serta menambah pengetahuan, khususnya mengenai peranan controller dalam pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi.
3. Perusahaan, penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada.

1.5 Rerangka Pemikiran

Persediaan bahan baku harus lebih diperhatikan oleh perusahaan, agar kualitasnya tetap baik dan berada pada tingkat yang optimum, yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu tinggi menyebabkan risiko kerusakan, kehilangan, penurunan harga dan pemborosan, karena dana yang tertanam dalam persediaan terlalu tinggi. Persediaan yang terlalu rendah menyebabkan perusahaan mengalami kerugian akibat kekurangan persediaan bahan baku sehingga menghambat proses produksi, selain itu juga dapat menghambat aktivitas penjualan yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat beroperasi dalam kapasitas normal.

Salah satu cara umum yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pengendalian persediaan adalah dengan cara melakukan pengendalian yang efektif terhadap pelaksanaan pengendalian persediaan. Untuk mewujudkan terlaksananya pengendalian yang efektif, perlu komitmen dari seluruh jajaran pimpinan karyawan, tetapi dalam implementasi pengendalian dibutuhkan seorang controller. Seorang controller sangat penting dalam suatu perusahaan karena selain melakukan kegiatan akuntansi, controller juga dapat memperluas fungsi akuntansi kepada aplikasi manajemennya. Keberhasilan setiap sistem manajemen persediaan tergantung dari bagaimana

informasi dan data dikomunikasikan dan dipergunakan. Controller harus dapat menetapkan jenis informasi yang paling berguna untuk masing-masing anggota tim manajemen persediaan. Controller harus dapat menjadi koordinasi yang menganalisis keinginan-keinginan yang saling bertentangan serta berusaha mencari pemecahannya.

Menurut Usry & Hammer (1994:7), mengenai pengertian “Controller” adalah sebagai berikut:

“Controller adalah manajer eksekutif yang bertanggung jawab atas fungsi akuntansi perusahaan. Controller mengkoordinasikan keikutsertaan manajer dalam fase perencanaan dan pengendalian untuk mencapai sasaran perusahaan, dalam menentukan keefektifan pelaksanaan kebijakan dan dalam menyusun struktur dan prosedur organisasi nasional. Dia juga bertanggung jawab untuk mengamati metode perencanaan dan pengendalian yang digunakan di seluruh bagian perusahaan dan mengusulkan perbaikan-perbaikan dalam perencanaan dan pengendalian”.

Menurut Wilson & Campbell dalam bukunya yang dikemukakan oleh Tjintjin F. Tjendera (1996:10) mengatakan bahwa memang benar bahwa controller harus melakukan kegiatan akuntansi, tetapi dia tidak harus membatasi peranannya hanya dalam pencatatan. Lebih layak agar dia memperluas fungsi akuntansi kepada aplikasi manajemennya.

Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku. Wilson & Campbell (1996:428) selanjutnya mengemukakan bahwa operasi bahan berefektif meliputi fungsi pelaksanaan pengendalian persediaan untuk merencanakan dan mengendalikan persediaan pada tingkat yang optimum. Dengan kata lain, fungsi pelaksanaan pengendalian persediaan meliputi dua kegiatan inti, yaitu perencanaan dan pengendalian persediaan.

Wilson & Campbell (1996:428) mengatakan bahwa perencanaan persediaan berhubungan dengan penentuan komposisi persediaan, penentuan waktu atau penjadwalan, serta lokasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan yang diproyeksikan.

Pengendalian persediaan meliputi pengendalian kualitas dan jumlah dalam batas-batas yang tetap direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. Faktor utama yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah tersedianya mesin-mesin pengelola yang diatur dengan baik, bahan baku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi dan adanya tenaga kerja yang cakap, terampil dan loyal dalam bidangnya. Pelaksanaan pengendalian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengendalikan serta mengarahkan agar aktivitas berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Dengan pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang tepat, maka perusahaan dapat mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan proses produksi. Proses produksi yang berjalan dengan lancar akan memberikan hasil yang baik bagi produknya serta kuantitas dan kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan. Jika bahan baku tidak tersedia tepat waktu, maka aktivitas proses produksi akan terhambat. Karena itu diperlukan suatu pengendalian terhadap persediaan bahan baku yang memadai, agar bahan baku dapat tersedia tepat pada waktunya.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Controller berperan dalam pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi.”

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah

untuk mencari, menyusun, mengumpulkan data, sehingga dapat digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif analitis (pendekatan kualitatif) metodologi deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan suatu gejala yang ada pada waktu penelitian dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menjelaskan dan menganalisis data yang diperoleh pada lokasi penelitian setelah data yang diperlukan terkumpul, pada tahap selanjutnya dilakukan kesimpulan secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu untuk memperoleh data-data primer. Data-data primer dikumpulkan dengan melakukan survey langsung ke perusahaan dilakukan dengan cara:
 - a. Kuesioner (*Questionnaires*), penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian disebarkan kepada responden.
 - b. Wawancara (*Interview*), penulis melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan, untuk memberikan keterangan mengenai peranan controller dalam pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi.
 - c. Observasi (*Observation*), penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu untuk memperoleh data-data sekunder guna mendukung data-data primer, dilakukan dengan cara membaca buku-

buku yang bersangkutan dengan peranan controller dalam pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi, serta mempelajari bahan kuliah, buku referensi, dan bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian lapangan pada PT BUMIMULIAdiNDAH LESTARI, yang berlokasi di Jl. Jababeka XVI Kav. V No. 65 A, Cikarang- Bekasi, Jawa Barat. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2008 sampai bulan Mei 2008.